

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN TAI (*TEAM ACCELERATED INSTRUCTION*) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI
POKOK BAHASAN ORGANISASI KEHIDUPAN SISWA KELAS VIIF
SMP NEGERI 4 KARANGANOM KLATEN
TAHUN AJARAN 2008/2009**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Biologi**



Oleh:

SIGIT ARI PRABOWO
A4 2005 0007

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang mempunyai tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral (Djamarah, 2002). Menurut Margono (2004), pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan dan membina potensi sumber daya manusia melalui berbagai kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan pada semua jenjang pendidikan dari tingkat dasar, menengah, dan perguruan tinggi. Pendidikan di sekolah mempunyai tujuan untuk mengubah siswa agar dapat memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan sikap belajar sebagai bentuk perubahan perilaku belajar, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dasar untuk belajar, sehingga dapat menjadi pelopor dalam pembaharuan dan perubahan. Dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya pengembangan dan perbaikan kurikulum, penataan guru, pengadaan buku penunjang, dan pembenahan metode pembelajaran.

Berbagai konsep dan wawasan baru tentang pembelajaran di sekolah telah muncul dan berkembang seiring pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru sebagai pendidik yang menduduki posisi strategis dalam rangka pengembangan sumber daya manusia, dituntut untuk terus mengikuti berkembangnya konsep-konsep baru dalam dunia pembelajaran tersebut (Suryosubroto, 1997).

Dalam proses belajar mengajar terdapat beberapa kelemahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi menurun. Latar belakang karakter siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Karanganyam yang ada 6 kelas paralel mempunyai komposisi siswa yang heterogen, berdasarkan dialog dengan guru biologi kelas VII maka diperoleh kesimpulan bahwa kelas VIIF merupakan kelas yang direkomendasikan untuk objek penelitian PTK. Kelas VIIF merupakan kelas dengan anggota siswa yang mempunyai latar belakang nilai yang mayoritas rendah dibanding siswa kelas yang lainnya. Dari hasil observasi kelas, diketahui proses pembelajaran biologi kelas VIIF SMP Negeri 4 Karanganyam Klaten tahun ajaran 2008/2009 ditemukan kelemahan sebagai berikut : 1) Siswa pasif dan kurang memperhatikan penjelasan dari guru pada setiap pembelajaran; 2) Siswa ramai pada saat pembelajaran; 3) Jenuh dan bosan pada pembelajaran yang monoton; 4) Konsentrasi dan pemahaman siswa kurang pada setiap pembelajaran biologi; 5) Hasil belajar siswa rendah. Kelemahan-kelemahan tersebut merupakan masalah dalam strategi pembelajaran kelas yang penting untuk dipecahkan.

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah jenis penelitian tindakan yang sumber permasalahannya berasal dari proses pembelajaran di kelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam penelitian tindakan kelas muncul dari rekayasa peneliti. Dalam PTK peneliti atau guru dapat melihat sendiri praktik pembelajaran atau bersama guru lain dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari segi aspek interaksinya dalam proses pembelajaran. Guru secara reflektif dapat menganalisis, mensintesis terhadap apa yang telah dilakukan di kelas. Dalam hal ini berarti dengan melakukan PTK, pendidik dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran sehingga menjadi lebih efektif (Supardi, 2006).

Berdasarkan hasil observasi dan tujuan PTK maka masalah yang muncul diharapkan dapat diselesaikan, sehingga keberhasilan suatu pendidikan terkait dengan masalah untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah. Proses pembelajaran akan lebih efektif apabila siswa ikut berpartisipasi di dalamnya. Salah satu upaya meningkatkan keberhasilan pendidikan biologi di SMP adalah dengan menggunakan pembelajaran aktif dimana siswa melakukan sebagian besar pekerjaan yang harus dilakukan siswa menggunakan otak untuk mempelajari berbagai masalah dan merupakan apa yang mereka pelajari.

Belajar aktif adalah salah satu cara untuk mengikat informasi yang baru kemudian disimpan dalam otak. Guru sebagai penyampai materi,

strategi aktif sangat membantu di dalam melaksanakan pembelajaran dan strategi ini juga dapat dipakai dengan variasi yang tidak membosankan (Zaini, 2004).

Slavin (2008), menyatakan bahwa berbagai jenis pembelajaran aktif diantaranya: *Student Teams Achievement Devisions* (STAD), *Teams Games-Tournament* (TGT), *Jigsaw*, *Team Accelerated Instruction* (TAI) dan CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).

Strategi TAI adalah salah satu metode pembelajaran kooperatif yaitu kelas dibagi menjadi beberapa tim yang anggotanya 3-6 siswa dengan karakteristik yang homogen. Secara umum, anggota kelompok bekerja pada unit pelajaran yang berbeda. Teman satu tim memeriksa hasil kerja masing-masing anggota yang lainnya. Dengan adanya strategi TAI, diharapkan siswa dapat bekerjasama dalam memecahkan masalah yang dihadapi (Slavin, 2008).

Berdasarkan latar belakang di atas maka dilakukan penelitian yang berjudul **PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN TAI (*TEAMS ACCELERATED INSTRUCTION*) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI POKOK BAHASAN “ORGANISASI KEHIDUPAN” SISWA KELAS VIIF SMP NEGERI 4 KARANGANOM KLATEN TAHUN AJARAN 2008/2009.**

B. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini agar masalah yang akan diteliti tidak berkembang lebih lanjut maka perlu adanya pembatasan ruang lingkup. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah model pembelajaran dengan strategi TAI (*Team Accelerated Instruction*).

2. Obyek penelitian

Obyek penelitian ini adalah siswa kelas VIIF SMP Negeri 4 Karanganom Klaten tahun ajaran 2008/2009.

3. Materi pokok

Materi pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah organisasi kehidupan.

4. Parameter

Parameter yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas VIIF SMP Negeri 4 Karanganom Klaten tahun ajaran 2008/2009 dengan menggunakan strategi belajar TAI (*Team Accelerated Instruction*) yang digunakan dalam dua aspek yaitu aspek kognitif dan aspek afektif.

C. Perumusan Masalah

Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas VIIF SMP Negeri 4 Karanganom Klaten tahun ajaran 2008/2009 pada konsep “organisasi

kehidupan” dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *TAI* (*Team Accelerated Instruction*)?

D. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran model *TAI* (*Team Accelerated Instruction*) pada pembelajaran biologi pokok bahasan organisasi kehidupan siswa kelas VIIF SMP Negeri 4 Karangnom Klaten tahun ajaran 2008/2009”.

E. Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat :

1. Sebagai informasi kepada lembaga pendidikan bahwa strategi *TAI* (*Team Accelerated Instruction*) sangat baik digunakan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan mutu pendidikan.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi para pendidik untuk menggunakan strategi *TAI* (*Team Accelerated Instruction*) dalam pembelajaran biologi.
3. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran biologi dengan strategi yang efektif sehingga hasil belajar biologi dapat tercapai secara maksimal.
4. Sebagai referensi ilmiah dan sebagai bahan acuan penelitian berikutnya tentang *cooperative learning*.